

## FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KINERJA SIA DENGAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Faisal Basyri<sup>1\*</sup>, Hero Priono<sup>2\*</sup>

\*Email : [faisalbasyri@gmail.com](mailto:faisalbasyri@gmail.com) \*Email: [heropriono@yahoo.com](mailto:heropriono@yahoo.com)

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

**Abstract.** *This study aims to test, and prove the effect of user participation variables ( $X_1$ ), personal engineering skills ( $X_2$ ), training and education programs ( $X_3$ ) on the performance of accounting information systems ( $Y$ ) with information technology ( $Z$ ) as moderating variables. This research was conducted at PT. Bank Tabungan Negara Tbk. Surabaya. This study uses quantitative methods using primary data obtained from distributing questionnaires. The sample in this study used simple random sampling method as many as 44 employees of the accounting information system. The hypothesis was tested using multiple linear regression analysis method with the help of SPSS 26 For Windows. The results of this study indicate that user participation ( $X_1$ ), personal engineering skills ( $X_2$ ), training and education programs ( $X_3$ ) have a positive effect on the performance of the accounting information system. information technology ( $Z$ ) as a moderating variable cannot moderate user participation ( $X_1$ ), personal technical skills ( $X_2$ ), training and education programs ( $X_3$ ) on the performance of accounting information systems***Keywords:** *keywords adjust to the language in the article.*

**Keywords:** *Accounting Information System Performance ( $Y$ ), Information Technology ( $Z$ ), personal engineering skills ( $X_2$ ), training and education programs ( $X_3$ ), user participation ( $X_1$ ).*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menguji, dan membuktikan pengaruh variabel partisipasi pemakai ( $X_1$ ), kemampuan teknik personal ( $X_2$ ), program pelatihan dan pendidikan ( $X_3$ ) terhadap kinerja sistem informasi akuntansi ( $Y$ ) dengan teknologi informasi ( $Z$ ) sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Tabungan Negara Tbk. Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran angket atau kusioner. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode simple random sampling sebanyak 44 karyawan bagian sistem informasi akuntansi. Hipotesis diuji dengan metode analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 26 For Windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi pemakai ( $X_1$ ), kemampuan teknik personal ( $X_2$ ), program pelatihan dan pendidikan ( $X_3$ ) berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Teknologi informasi ( $Z$ ) sebagai variabel moderasi tidak dapat memoderasi partisipasi pemakai ( $X_1$ ), kemampuan teknik personal ( $X_2$ ), program pelatihan dan pendidikan ( $X_3$ ) terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

**Kata kunci:** Kemampuan teknik personal ( $X_2$ ), Kinerja Sistem Informasi Akuntansi ( $Y$ ), partisipasi pemakai ( $X_1$ ), program pelatihan dan pendidikan ( $X_3$ ), Teknologi Informasi ( $Z$ ).

## Pendahuluan

Teknologi telah berkembang dengan sangat cepat pada globalisasi waktu ini sehingga telah berakibat dengan suatu penemuan baru yang bermunculan. Banyak suatu inovasi modern yang dapat mempermudah aktivitas yang dilakukan perorangan atau kelompok. Semacam inovasi perkembangan teknologi misalnya terdapat pada suatu sistem informasi akuntansi. Dengan perkembangannya suatu SIA ini mampu akan meningkatkan kualitas informasi suatu perusahaan serta dapat menghasilkan sumber informasi yang cepat serta tepat pada waktunya. Pihak-pihak yang merasa berkepentingan seperti pihak dari internal maupun pihak dari eksternal sangat membutuhkan peran sistem informasi akuntansi ini yang merupakan sebagai penyedia informasi laporan keuangan (Warda, 2018).

Penerapan suatu sistem yang terjadi dalam perusahaan tidak terlepas dari permasalahan yang ada. Keberhasilan dalam penggunaan suatu operasi dari sistem informasi berhubungan dekat dengan relevansi produktifitas performa keberhasilan yang dijalankan oleh sistem yang tersedia. Dalam upaya menilai keberhasilan berjalannya suatu kinerja yang telah dilaksanakan sebuah SIA maka dilihat dari beberapa aspek diantaranya melalui puas atau tidaknya dari pengguna sistem informasi dan pemakaian informasi yang digunakan dari SIA itu sendiri (Prastyana dan Sugiyanto, 2018).

Kenyataan yang terjadi pada suatu perusahaan biasanya masih ditemukan adanya kesalahan dari manusia itu sendiri atau yang disebut human error dan pemakai yang merasa sering kesusahan dalam menjalankan sistem informasi yang baru ditetapkan di perusahaan tersebut. Hal ini berakibat pada keakuratan dan ketepatan informasi laporan. Kesalahannya seperti meliputi salah menginput bunga deposito, nominal, jenis transaksi, dan sebagainya. Karena sering terjadi kesalahan yang dilakukan, maka harus pengecekan dan pengoreksian kembali kesalahan apa yang terjadi dengan pengecekan jurnal kembali yang menggunakan jurnal koreksi dan ini dapat menguras durasi waktu yang relatif cukup lama (Shintadevi, 2016).

Para pemakai SIA halnya menjalankan dan mengoperasikan suatu sistem informasi yang tergolong baru sering merasa kesulitan untuk menjalankannya. Penyebabnya pemakai merasa tidak diikutkan dalam mengembangkan sistem informasi sehingga para pelaksana sistem tersebut belum cukup memiliki pengetahuan dan kemampuan yang cukup dalam pemakaian sistem informasi yang baru diterapkan oleh perusahaan, dengan demikian kepuasan pemakai pun tidak tercapai sehingga ini dapat berpengaruh pada kinerja SIA yang baru ditetapkan.

Seperti kasus yang terjadi di bank mandiri yang dilansir di ([www.katadata.co.id](http://www.katadata.co.id)) yang ditulis oleh Alike, sistem informasi di bank mandiri sampai error diduga karena pakar IT dikarenakan faktor human error. Pakar teknologi informasi (TI) Gildas Deograt Lumy menyebut terjadi kesalahan pada manusia (human error) karena dalam saat transaksi terjadi salah pengetikan atau salah input saat memproses di sistem informasi.

Selain itu pada bank BRI juga mengalami kasus serupa. Seperti yang di dilansir di ([www.kompas.com](http://www.kompas.com)) yang ditulis oleh Ade Miranti Karunia, PT Bank Rakyat Indonesia melakukan tindakan investigasi atas ada informasi hilangnya sejumlah dana milik seorang nasabah pada bank tersebut. Hari Purnomo selaku Corporate Secretary PT Bank Rakyat Indonesia, mengindikasikan dugaan sementara disebabkan beberapa faktor yaitu skimming, phishing, system error, dan human error. Kasus bobolnya rekening nasabah ini menunjukkan betapa lemahnya sistem teknologi informasi di sektor perbankan.

Agung Harsoyo selaku pengamat TI dari Institut Teknologi Bandung (ITB), mengatakan bahwa terjadinya banyak kemungkinan yang ada dalam transaksi di bank. Dia menyatakan kemungkinan yang pertama yaitu kekeliruan pada teknik sistem dan sisi desain awal, dan yang kedua terjadi karena kesalahan manusia atau human error. Dengan kondisi yang sering terjadinya kesalahan dalam transaksi di bank, Agung menyebutkan seharusnya

pada bank itu sendiri memiliki Standard Operational Procedure (SOP) dalam sistem teknologi informasi dari pihak internal. Ini untuk mengurangi resiko yang terjadi dalam kesalahan sistem yang terjadi ([www.liputan6.com](http://www.liputan6.com)).

Kasus di atas dapat mencerminkan persamaan yang terjadi di PT Bank Tabungan Negara Tbk, selain itu lembaga ini memiliki hal persamaan yang merupakan BUMN yang bergerak pada sektor perbankan. PT Bank Tabungan Negara Tbk dalam mengoperasikan menggunakan sistem informasi perbankan yaitu BDS-IBS (Branch Delivery System-Integrated Banking System) yang dimana ini merupakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang digunakan untuk memproses data transaksi financial maupun non financial. Dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh bank BTN diperlukan peralatan atau software yang mendukung dan manusia sebagai pengguna butuh pendidikan dan pelatihan untuk program baru yang akan ditetapkan. Hal ini agar dapat meminimalisir kendala human error pada jalannya suatu sistem informasi akuntansi yang digunakan, seperti kesalahan memposting jurnal, menyalin data dan proses input data.

Aspek yang dapat berpengaruh pada kinerja sistem informasi akuntansi ialah partisipasi pemakai itu sendiri yang ada pada perusahaan. Partisipasi pemakai merupakan aktivitas pengguna dari suatu sistem yang dimana dalam tahapan langkah pengembangan suatu sistem informasi tersebut melihat tingkat antusias dalam keikutsertaan pemakai pada proses pengembangan sistem informasi akuntansi (Nasution dan Tanjung, 2020). Penelitian yang dilakukan dalam menguji partisipasi pemakai pada kinerja sistem informasi akuntansi dilaksanakan oleh Kharisma dan Juliarsa (2017) yang mengatakan bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas kinerja informasi akuntansi.

H1 : Terdapat pengaruh partisipasi pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Selain keterlibatan dari partisipasi pengguna untuk mengembangkan sistem informasi, kemampuan teknik personal para pengguna sistem ini juga menjadi aspek yang dapat berpengaruh pada kinerja SIA dalam suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan keahlian akan mampu sebagai seorang pengguna dari sistem informasi dalam menjalankan dan menggunakan komputer yang telah disediakan oleh perusahaan bisa digunakan dengan baik. Ini untuk mengelola data menjadi suatu bahan informasi yang berkualitas baik dan dapat dipercaya oleh semua pihak dan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian yang pernah menganalisis pengaruh kemampuan teknik personal pada suatu kinerja sistem informasi akuntansi dilakukan oleh Jayanti dkk (2018). yang didalam penelitiannya menyebutkan bahwasanya kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

H2 : Terdapat pengaruh kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Aspek program pendidikan dan pelatihan yang disediakan oleh perusahaan juga akan menjadi faktor yang akan berpengaruh pada SIA itu sendiri. Dengan ketersediaan kegiatan yang menunjang pendidikan dan pelatihan pengguna sistem informasi yang dapat akan menambah kemampuan keahlian serta pemahaman para pengguna pada suatu sistem informasi akuntansi yang dijalankan sehingga para pelaksana sistem merasa bisa dapat mengoperasikan jalannya sistem informasi dengan sangat baik. Para pengguna sistem informasi akuntansi akan merasa menjadi lebih bisa dalam menjalankan sistem informasi yang digunakan. Adanya hasil penelitian yang dilakukan Sukarini dan Dewi (2019) menyatakan bahwa faktor pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja akan memberikan dampak pengaruh positif pada kinerja akuntansi.

H3 : Terdapat pengaruh program pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Menurut Nugroho dkk (2019) teknologi informasi yang ada dalam suatu perusahaan dapat membantu kinerja operasional perusahaan dengan kegiatan produktivitas yang dilakukan karyawan perusahaan. Dalam pengembangan suatu teknologi informasi yang terjadi pada perusahaan perlu dilakukan upaya peningkatan secara berkala supaya kinerja sistem yang digunakan terus meningkat. Pengembangan teknologi informasi ini sangat berperan penting untuk menyesuaikan kebutuhan usaha perusahaan, mengimbangi persaingan antar bisnis, mudah dalam mendapatkan segala suatu informasi serta dapat mendistribusikan laporan keuangan pada pihak yang berkepentingan.

Hal ini dikarenakan dengan adanya kecanggihan teknologi yang pada perusahaan tersebut karyawan dapat menjalankan tugasnya dengan baik apabila didukung dengan fasilitas yang ada pada perusahaan tersebut. Fasilitas yang dimaksud berupa kecanggihan teknologi yang tersedia pada perusahaan. Maka penelitian ini menggunakan kecanggihan teknologi informasi sebagai variabel moderasi yang dimana variabel ini yang mampu memperkuat atau memperlemah dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Keikutsertaan langsung para pemakai pengguna sistem informasi juga harus ikut mengembangkan sistem informasi yang telah dijalankan, hal ini agar sistem informasi dapat menghasilkan laporan serta menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak yang berkepentingan serta mendapatkan informasi yang tepat, akurat dan relevan. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan keikutsertaan partisipasi pemakai dalam pengembangan yang ditunjang teknologi informasi pada perusahaan dapat meningkatkan kinerja sistem informasi. Pemakai akan mendapatkan kemampuan baru serta keuntungan dengan memudahkan dalam pengembangannya.

H4 : Terdapat pengaruh teknologi informasi sebagai variabel moderasi pada partisipasi pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

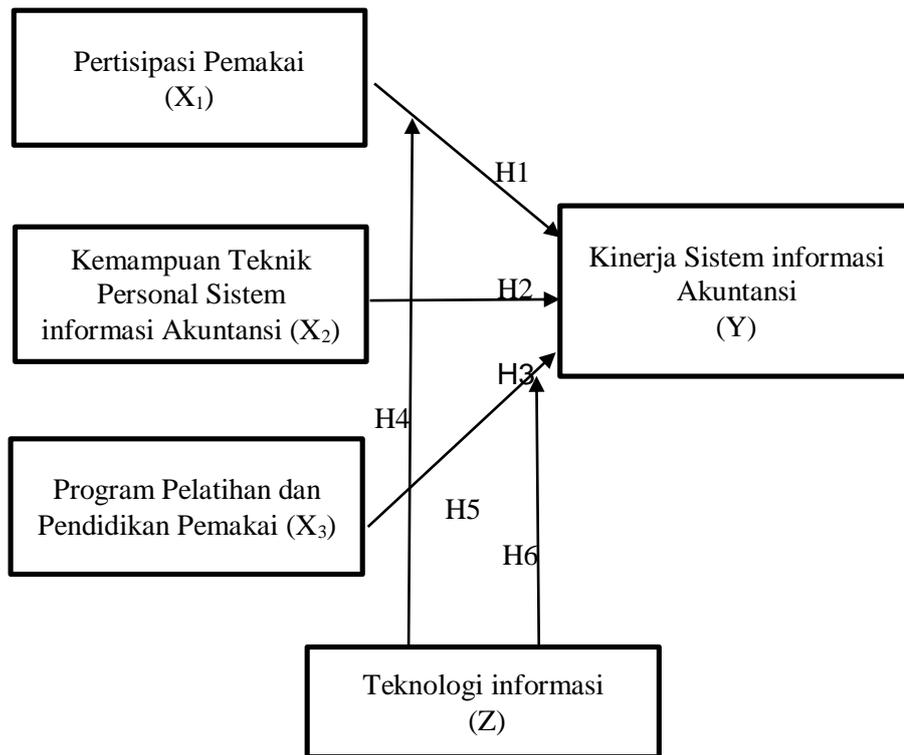
Menurut Ratnasih dkk (2017) menyatakan dalam penelitiannya bahwa, dengan adanya teknologi informasi bisa membantu kinerja perusahaan maupun individu yang bekerja dalam perusahaan tersebut. Hal ini upaya untuk memenuhi suatu kebutuhan perusahaan yang dapat membantu kinerja perusahaan. Kebutuhan akan adanya informasi yang diiringi dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi yang menuntut perusahaan untuk menggunakan teknologi informasi pada perusahaan. Selain itu dampak yang akan dirasakan kepada para pengguna teknologi oleh individu maupun perusahaan sebab adanya perkembangan teknologi ini (Dharmawan dan Ardianto 2017).

H5 : Terdapat pengaruh teknologi informasi sebagai variabel moderasi pada kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Menurut Muliana dkk (2017) didalam penelitiannya menyebutkan bahwasanya dengan disediakannya program kegiatan pelatihan dan pendidikan dari perusahaan akan meningkatkan dan menambah kemampuan serta pengguna akan paham pada sistem informasi akuntansi yang dijalankan. Hal ini berdampak dengan para pemakai akan mampu merasa bisa dalam menjalankan sistem informasi dengan baik serta akan mampu meningkatkan kepuasan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi yang terjadi pada suatu perusahaan. Dengan adanya program pelatihan dan pendidikan yang baik jika ditunjang dengan teknologi informasi yang unggul, pemakai dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya secara maksimal karena tersedianya teknologi informasi yang dibutuhkan.

H 6 : Terdapat pengaruh teknologi informasi sebagai variabel moderasi pada program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat digambarkan model penelitian dalam bagan di bawah ini:



### Metode Penelitian

Peneliti menggunakan penelitian jenis metode penelitian kuantitatif. Penelitian dilaksanakan pada instansi perusahaan perbankan yaitu di PT. Bank Tabungan Negara, Tbk Surabaya. Populasi yang digunakan peneliti yaitu jumlah karyawan pemakai dari sistem informasi yang ada di kantor cabang Bank BTN, Surabaya dimana jumlah karyawan pemakai sistem informasi akuntansi ada sebanyak 50 orang pengguna. Teknik penentuan sampel yang dipakai yaitu simple random sampling dan ukuran dari populasi ditentukan dengan cara rumus slovin sehingga menjadi 44 responden yang akan diteliti.

Jenis data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu data primer dengan metode pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner yang disediakan peneliti. Operasional semua variabel ini menggunakan oleh alat pengukuran dalam bentuk pertanyaan maupun pernyataan tipe skala likert dengan memberikan lima skor pada tiap pertanyaan maupun pernyataan dari kuesioner.

Teknik analisis data yang dipakai untuk penelitian ini iadalah metode analisis regresi linear berganda. Sebelum melakukan analisis, terlebih dahulu menggunakan uji validitas dan uji reabilitas, kemudian uji asumsi klasik yaitu dengan uji normalitas dengan metode kolmogorov smornov, uji multikolonieritas, dan uji heterokedastisitas dengan menggunakan uji rank speaman. Untuk pengujian hipotesis menggunakan uji R<sup>2</sup>, uji F, uji t, dan uji residual.

### Hasil dan Pembahasan (Times New Roman 11, Bold)

Penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada kepada karyawan kantor cabang Bank BTN, Surabaya yang menggunakan sistem informasi akuntansi dalam bidang pekerjaannya seperti; Loan Adminstration, Customer Loan Service, Accounting, Customer Loan Service. Kusioner yang disebarkan sebanyak 44 kusioner. Kusioner yang dapat diolah

berjumlah 44 kuesioner. Berdasarkan kuesioner yang disebar oleh peneliti, diperoleh data yang mengungkapkan identitas responden dalam penelitian ini ditunjukkan dalam penyebaran yang meliputi usia, jabatan, jenis kelamin, pendidikan terakhir, sebagai berikut:

**Tabel 1.** Klasifikasi Menurut Usia Responden

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
≤ 20 tahun	0	0
21 – 30 tahun	35	79,5
31 – 40 tahun	9	20,5
≥ 41 tahun	0	0
Total	44	100,0

Sumber: Peneliti

Berdasarkan distribusi usia responden pada tabel 1 bisa dilihat bahwasanya dari 44 responden tidak ada yang berusia 20 tahun kebawah dan 40 tahun keatas, sebanyak 35 orang dengan presentase sebesar 79,5% diantaranya berusia 21-30 tahun, sebanyak 9 orang dengan presentase sebesar 20,5% diantaranya berusia 31-40 tahun. Bisa ditarik kesimpulan responden ini didominasi oleh responden yang berusia antara 21-30 tahun.

**Tabel 2.** Klasifikasi Menurut Jabatan Responden

Jabatan	Frekuensi	Presentase (%)
LA	7	15,9
CLS	9	20,4
Accounting	15	34,1
CS	13	29,6
Total	44	100,0

Sumber: Peneliti

Berdasarkan distribusi jabatan responden pada tabel 2 bisa dilihat bahwasanya dari 44 responden yang memiliki jabatan Loan Administration sebanyak 7 orang dengan presentase sebesar 15,9%, Customer Loan Service sebanyak 9 orang dengan presentase sebesar 20,4%, Accounting sebanyak 15 orang dengan presentase sebesar 34,1%, dan Customer Service sebanyak 13 orang dengan presentase 29,6%.

**Tabel 3.** Klasifikasi Menurut Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	18	40,9
Perempuan	26	59,1
Total	44	100,0

Sumber: Peneliti

Berdasarkan distribusi jenis kelamin responden pada tabel 3 dapat diketahui bahwa ada 44 responden sebanyak 18 orang dengan presentase sebesar 40,9% adalah responden laki-laki dan jumlah responden perempuan sebanyak 26 responden dengan presentase sebesar 59,1%. Hal ini menunjukkan bahwa komposisi responden penelitian ini pada bagian sistem informasi akuntansi di Bank BTN Surabaya sebagian besar didominasi oleh karyawan perempuan.

**Tabel 4.** Klasifikasi Menurut Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
SMA	3	6,8
Diploma	0	0
Sarjana	39	88,6
Pascasarjana	2	4,6
Total	44	100,0

Sumber: Peneliti

Berdasarkan distribusi pendidikan terakhir responden pada tabel 4 dapat diketahui bahwa dari 44 responden tidak ada pendidikan terkahir Diploma, sebanyak 3 orang dengan presentase 6,8% memiliki pendidikan terkahir SMA, sebanyak 39 orang dengan presentase 88,6% memiliki pendidikan terkahir Sarjana, sebanyak 2 orang dengan presentase 4,6% memiliki pendidikan terkahir Pascasarjana.

Berikut hasil uji validitas dan uji reabilitas pada setiap variabel:

**Tabel 5.** Uji Validitas

Variabel	$\sum$ Item	Hasil Perhitungan	Analisa Hasil Perhitungan
Partisipasi Pemakai ( $X_1$ )	5	0,00	$0,00 < 0,05 = \text{Valid}$
Kemampuan Teknik Personal ( $X_2$ )	5	0,00	$0,00 < 0,05 = \text{Valid}$
Pendidikan dan Pelatihan ( $X_3$ )	5	0,00	$0,00 < 0,05 = \text{Valid}$
Teknologi Informasi ( $Z$ )	5	0,00	$0,00 < 0,05 = \text{Valid}$
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi ( $Y$ )	5	0,00	$0,00 < 0,05 = \text{Valid}$

Sumber: Peneliti

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui setiap item dari seluruh variabel memiliki signifikansi  $< 0,05$ . Jadi, bisa ditarik kesimpulan bahwasanya seluruh item pertanyaan kusioner dari variabel dinyatakan *valid*.

**Tabel 6.** Uji Reabilitas

Variabel	$\sum$ Item	Hasil Perhitungan	Analisa Hasil Perhitungan
Partisipasi Pemakai ( $X_1$ )	5	0,882	$0,882 > 0,60 = \text{Reliabel}$
Kemampuan Teknik Personal ( $X_2$ )	5	0,857	$0,857 > 0,60 = \text{Reliabel}$
Pendidikan dan Pelatihan ( $X_3$ )	5	0,762	$0,762 > 0,60 = \text{Reliabel}$
Teknologi Informasi ( $Z$ )	5	0,860	$0,860 > 0,60 = \text{Reliabel}$
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi ( $Y$ )	5	0,749	$0,749 > 0,60 = \text{Reliabel}$

Sumber: Peneliti

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui perolehan nilai Cronbach Alpha di setiap variabel adalah diatas dari 0,6. Jadi, bisa dikatakan semua item pertanyaan kusioner tersebut dinyatakan *reliabel*.

Dari hasil olah data uji normalitas yang menggunakan metode uji One-Sample

Kolmogorv Smirnov Test mempunyai nilai probabilitas tingkat signifikansi di atas  $\alpha = 0,05$  yaitu 0,200. Hal ini mengartikan data terdistribusi normal.

Dari hasil olah data uji multikolonieritas semua variabel mempunyai nilai tolerance diatas 0,1 selanjutnya hasil perhitungan VIF semua variabel dibawah 10. Hal ini mengartikan tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi. Dari olah data uji heterokedastisitas dengan menggunakan uji Rank Speaman bahwasanya variabel partisipasi pemakai, kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan mempunyai nilai signifikansi diatas 0,05. Hal ini mengartikan bahwasanya model regresi yang digunakan tidak terjadi heterokedastisitas.

**Tabel 7.** Hasil Uji Hipotesis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.882	1.434		4.799	.000
	total_X1	.163	.079	.274	2.050	.047
	total_X2	.256	.094	.368	2.739	.009
	total_X3	.275	.129	.313	2.136	.039

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.896 <sup>a</sup>	.803	.788	1.013

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	167.237	3	55.746	54.369	.000 <sup>b</sup>
	Residual	41.013	40	1.025		
	Total	208.250	43			

Moderasi	Hipotesis	Hasil Perhitungan	Analisis Hasil Perhitungan
Teknologi Informasi (Z)	H <sub>4</sub>	0,343	0,343 > 0,050 = Tidak Berpengaruh
	H <sub>5</sub>	0,365	0,365 > 0,050 = Tidak Berpengaruh
	H <sub>6</sub>	0,419	0,419 > 0,050 = Tidak Berpengaruh

Sumber: Peneliti

Berdasarkan tabel 7 diketahui dari persamaan regresi yaitu:  $Y = 6,882 + 0,163X_1 + 0,256X_2 + 0,275X_3$ .

Dari hasil olah data uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) mendapat nilai 0,803 atau 80,3% yang artinya kinerja sistem informasi akuntansi bisa dijelaskan oleh variabel partisipasi

pemakai, kemampuan teknik personal, dan program pelatihan dan pendidikan sebesar 80,3%.

Pengujian kecocokan model (uji F) diperoleh tingkat signifikansi  $< 0,05$ . Kesimpulan dari uji model ini bahwa variabel partisipasi pemakai, kemampuan teknik personal, dan program pelatihan dan pendidikan memiliki kecocokan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Uji parameter individual (uji t) nilai signifikansi variabel partisipasi pemakai sebesar 0,047; variabel kemampuan teknik personal sebesar 0,009; dan variabel program pelatihan dan pendidikan sebesar 0,039. Ketiga variabel tersebut mendapatkan nilai signifikansi  $< 0,05$ . Kesimpulan dari tabel tersebut variabel partisipasi pemakai, kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan *berpengaruh* positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

(H<sub>1</sub>) menunjukkan partisipasi pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini dibuktikan dari adanya partisipasi pengguna SIA dalam mengembangkan suatu sistem informasi di perusahaan tersebut. Partisipasi pemakai ini juga dapat memberikan masukan mengenai apa yang diinginkan untuk SIA yang akan digunakan sehingga para pengguna pelaksana dari sistem informasi akuntansi mampu merasa bisa untuk meningkatkan produktivitas kinerja dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi pada perusahaan. Penelitian ini didukung oleh penelitian Maryani (2020) dan Praptiningsih dkk (2020). Pada penelitian tersebut menyatakan makin tinggi partisipasi pemakai pengguna sistem informasi dalam mengembangkan suatu sistem dapat mempengaruhi kinerja SIA. Kinerja SIA ini bisa dilihat melalui kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi dari keikutsertaan partisipasi pemakai sistem informasi.

(H<sub>2</sub>) menunjukkan kemampuan teknik personal para pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dengan hasil yang seperti ini bisa melihat pengguna SIA harus mempunyai keahlian dan kemampuan tentang pemahaman komputer dari sistem informasi yang akan dijalankan. Supaya mampu meningkatkan kinerja SIA itu sendiri. Dengan pengguna yang sudah memiliki kemampuan yang diatas rata-rata dalam menjalankan serta mengoperasikan suatu sistem maka dapat membantu dalam menerapkan SIA makin baik semestinya, sehingga kinerja sistem informasi pada perusahaan akan makin meningkat.

(H<sub>3</sub>) menunjukkan program pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dengan hasil ini dibuktikan bahwasanya tersedianya program pendidikan dan pelatihan pemakai SIA dalam menjalankan suatu sistem informasi, pemakai bisa memperbanyak wawasan serta meningkatkan kemampuan pada SIA yang digunakan sehingga mampu menambah produktivitas kinerja SIA yang ada pada perusahaan. Penelitian ini didukung oleh Trimah dkk (2020) dan Nasution dkk (2020), yang menyatakan di penelitiannya bahwasanya makin tinggi nilai tingkat pendidikan dan pelatihan maka akan baik pula kinerja sistem informasi akuntansi yang terjadi pada perusahaan tersebut. Pendidikan dan pelatihan salah satu bentuk usaha untuk pengembangan SDM terlebih lagi dalam pengembangan aspek kemampuan kecerdasan dan ketrampilan manusia.

Uji residual untuk hipotesis keempat memperoleh nilai signifikansi  $0,343 > 0,05$ ; hipotesis kelima memperoleh nilai signifikansi  $0,365 > 0,05$ ; hipotesis keenam memperoleh nilai signifikansi  $0,419 > 0,05$ . Kesimpulan variabel teknologi informasi sebagai variabel moderasi *tidak memiliki pengaruh* pada variabel partisipasi pemakai, kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Pengujian (H<sub>4</sub>) menggunakan pengujian residual membuktikan bahwa variabel teknologi informasi tidak memiliki pengaruh pada variabel partisipasi pemakai (X<sub>1</sub>). Dapat

disimpulkan bahwa partisipasi pemakai dalam mengembangkan sistem informasi akuntansi dapat menambah kepuasan pemakai SIA. Apabila pemakai merasa puas maka dapat meningkatkan kinerja. Namun, pada kenyataannya meskipun pemakai telah dilibatkan dalam proses mengembangkan sistem apabila sistem yang digunakan masih tergolong baru maka hal itu dapat menjadikan alasan mengapa teknologi tidak memiliki pengaruh pada partisipasi pemakai terhadap kinerja SIA itu sendiri. Partisipasi pemakai disini tidak hanya diartikan sebagai memakai sistem tetapi juga keterlibatan dalam pengembangan dan perbaikan sistem informasi akuntansi yang digunakan. Menurut Nugroho dkk (2019) ada tiga poin yang dicapai dalam penerapan teknologi informasi pada perusahaan, diantaranya setiap teknologi informasi diharapkan mempunyai dampak yang baik terhadap penciptaan produk dan pelayanan dari sebelum-sebelumnya baik secara langsung maupun tidak langsung hal ini agar produktivitas dan daya saing perusahaan meningkat, lalu teknologi informasi juga harus menyediakan informasi yang cepat dan tepat bagi pihak yang berkepentingan agar dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan perusahaan, selain itu teknologi informasi juga dapat dalam menambah dan meningkatkan sumber keuntungan suatu perusahaan, salah satunya dengan melalui pendekatan dengan calon pelanggan. Dengan hal itu maka teknologi informasi yang dipergunakan karyawan bagi perusahaan dapat meringankan beban dan menambah aktivitasnya dalam kegiatan setiap saatnya.

Pengujian ( $H_5$ ) melalui pengujian residual membuktikan bahwa variabel teknologi informasi tidak memiliki pengaruh pada variabel kemampuan teknik personal ( $X_2$ ). Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kemampuan teknik yang dimiliki pemakai dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi apabila ditunjang dengan teknologi yang mumpuni. Namun, pada kenyataannya walaupun kemampuan yang dimiliki pemakai tinggi apabila fasilitas teknologi informasi yang digunakan masih belum memadai maka kemampuan yang dimiliki kurang bermanfaat sehingga akan berakibat dengan memperlambat kinerja SIA. Menurut Ratnasih dkk (2017) untuk mengoperasikan sistem informasi agar lebih bermanfaat para partisipasi pemakai harus memiliki kemampuan dalam menjalankan operasi sistem informasi tersebut. Tetapi jika sistem yang digunakan tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki maka kemampuan pemakai menjadi kurang bermanfaat.

Pengujian ( $H_6$ ) dilakukan menggunakan uji residual dan hasilnya membuktikan bahwa variabel teknologi informasi tidak memiliki pengaruh variabel program pelatihan dan pendidikan ( $X_3$ ). Menurut Rosylowati & Handayani (2018) menyatakan bahwa para pengguna SIA yang menjalani program pelatihan dan pendidikan yang disediakan oleh instansi perusahaan dalam jangka waktu tertentu maka ini akan membantu menyelesaikan pekerjaan para pengguna dari sistem informasi akuntansi. Program pelatihan dan pendidikan dapat memberikan pengetahuan, keahlian dan wawasan baru untuk mempermudah pemakai dalam mengoperasikan SIA yang telah tersedia oleh perusahaan. Tetapi pada kenyataannya program pelatihan dan pendidikan yang diadakan besar kemungkinan hanya bersifat teori atau kajian. Pelatihan praktik hanya dilakukan beberapa kali karena teknologi yang dimiliki masih kurang memadai. Teknologi informasi yang dimiliki juga kurang bermanfaat dan pelatihan juga menjadi kurang efektif.

### **Simpulan**

Keikutsertaan para partisipasi pemakai untuk mengembangkan suatu sistem informasi akuntansi berkaitan dengan kinerja SIA itu sendiri yang ada di perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan terlibatnya para pemakai dalam pengembangan sistem itu sendiri maka dapat memberi informasi apa yang diinginkan para pengguna sistem tersebut

sehingga para pemakai SIA merasa puas dan mampu menambah produktivitas kinerja SIA itu sendiri. Kemampuan teknik personal juga memiliki keterkaitan dengan kinerja SIA. Ini menunjukkan bahwa dengan pemahaman tentang komputer dan sistem informasi yang digunakan pemakai akan mampu menjalankan sistem dengan baik dan mampu menambah produktivitas kinerja SIA yang ada pada suatu instansi perusahaan. Berpengaruhnya program pendidikan dan pelatihan pada kinerja SIA menunjukkan bahwa adanya program pendidikan dan pelatihan pemakai dapat menambah keahlian pemakaian sistem serta pengetahuan wawasan terhadap sistem informasi akuntansi dan ini akan berdampak dengan memudahkan pengguna dalam mengoperasikan sistem informasi yang digunakan serta akan menambah dan meningkatkan kinerja SIA itu sendiri.

Teknologi informasi sebagai variabel moderasi tidak memiliki pengaruh pada partisipasi pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dengan hasil ini bisa melihat bahwa meskipun pengguna pemakai SIA terlibat dalam mengembangkan suatu sistem tetapi dengan digunakannya sistem yang masih tergolong baru sehingga diperlukan beberapa proses lebih untuk pengembangan terhadap sistem tersebut. Selain itu tidak berpengaruhnya kemampuan teknik personal dengan teknologi informasi sebagai variabel moderasi terhadap kinerja SIA ini menunjukkan bahwa meskipun kemampuan yang dimiliki pemakai terbilang tinggi akan tetapi jika tidak didukung dengan teknologi yang mumpuni maka kemampuan yang dimiliki menjadi kurang bermanfaat sehingga tidak akan menambah serta meningkatkan kinerja SIA itu sendiri. Program pelatihan dan pendidikan dengan teknologi informasi sebagai variabel moderasi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja SIA, dengan hal ini membuktikan bahwa meskipun program pelatihan dan pendidikan telah diadakan akan tetapi kurangnya pelaksanaan pelatihan praktik dan sebagian besar hanya menggunakan kajian atau teori mengakibatkan kurangnya pemanfaatan teknologi oleh karyawan sehingga program pelatihan dan pendidikan yang telah tersedia menjadi kurang bernilai untuk mencapai tujuan yang ingin didapat perusahaan serta tidak meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

#### Daftar Pustaka

- Dharmawan, Joshua, and Jimmy Ardianto. 2017. "Pengaruh Kemutakhiran Teknologi, Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Program Pelatihan Pengguna Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi." *Ultimaccounting: Jurnal Ilmu Akuntansi* 9(1): 60–78.
- Jayanti, Kadek Mia, Gede Adi Yuniarta, S E Ak, and I Putu Julianto. 2018. "Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Pendidikan Dan Pelatihan Pengguna Serta Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada SPPBE Di Kabupaten Tabanan." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 8(2).
- Maryani, Tevi. 2020. "PENGARUH PARTISIPASI PEMAKAI SISTEM INFORMASI, KEMAMPUAN PEMAKAI SISTEM INFORMASI, UKURAN ORGANISASI, PROGRAM PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI." *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1(1): 36–46.
- Muliana, I Kadek, Herkulanus Bambang Suprasto, and Ni Made Dwi Ratnadi. 2017. "Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Dukungan Manajemen Puncak, Dan Pendidikan Dan Pelatihan Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kompleksitas Tugas Sebagai Variabel Pemoderasi." *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 6: 2413–40.
- Nasution, Ananda Anugrah, and Achmad Deni Fauzi Tanjung. 2020. "ANALISIS FAKTOR–FAKTOR YANG MEMENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI

- AKUNTANSI PADA PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA, TBK WITEL SUMUT–BARAT.” *EKNIS: Jurnal Ekonomi Islam dan Ekonomi Pondok Pesantren* 9(1).
- Nugroho, Agustinus Agung, Dewi Saptantinah Puji Astuti, and Djoko Kristianto. 2019. “Pengaruh Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.” *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi* 14(4).
- Praptiningsih, Danang Mintoyuwono, and Wianda Bias Intan Sepvie. 2020. “KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL SISTEM INFORMASI, UKURAN ORGANISASI, KETERLIBATAN PEMAKAI DALAM SISTEM TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI.”
- Prastya, Sternado Graha, and Eko Sugiyanto. 2018. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.”
- Rosylowati, R, and D C Handayani. 2018. “Pengaruh Keterlibatan Pengguna Dalam Pengembangan Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada RS. PKU Muhammadiyah Surakarta).” In *Seminar Nasional Dan The 4th Call for Syariah Paper*, , 338–52.
- Sukarini, Luh, and Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi. 2019. “PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGALAMAN KERJA, PELATIHAN, DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN BUMDES DI KECAMATAN NEGARA.” *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 9(3).
- Trimah, Trimah, M Elvan Kaukab, and Romandhon Romandhon. 2020. “ANALISIS FAKTOR-FAKOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Kasus Pada PT. An-Nur Medika Pratama).” *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)* 1(2): 272–80.